

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

Oleh:

Airin Cahyani¹

Berliana Fitri Ramadhani²

Suparmi³

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
(57126).

Korespondensi Penulis: airincahyani@student.uns.ac.id,
berlianaramadhani@student.uns.ac.id, suparmip@staff.uns.ac.id.

Abstract. *This study analyzes the role of school-parent communication in supporting high school students' academic achievement through a literature review of articles from 2020-2025. Academic achievement is influenced by internal factors such as intelligence, motivation, and personality, as well as external factors including the family, school, and community environment. Parental support, encompassing emotional, instrumental, informational, and practical aspects, has been shown to significantly improve academic achievement. Effective communication facilitates collaboration in monitoring student progress, identifying learning barriers, and designing appropriate mentoring strategies as needed. The forms of communication used include direct communication through face-to-face meetings and indirect communication through digital media. Communication barriers include structural aspects such as time and mechanism limitations, psychological aspects such as differences in perception, and technological aspects related to the digital divide. The study recommends the development of clear and accessible communication policies, communication skills training for teachers, education for parents on the importance of their involvement, and an inclusive and responsive communication approach. The results indicate that effective school-parent*

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

communication is a strategic factor in improving students' academic achievement, learning motivation, and overall character development.

Keywords: *School-Parent Communication, Academic Achievement, Parental Involvement, Parental Support, High School Student Collaboration.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis peran komunikasi sekolah-orang tua dalam mendukung prestasi akademik siswa SMA melalui studi literatur artikel tahun 2020-2025. Prestasi akademik dipengaruhi faktor internal seperti inteligensi, motivasi, dan kepribadian, serta faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan orang tua yang mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan praktis terbukti meningkatkan prestasi akademik secara signifikan. Komunikasi efektif memfasilitasi kolaborasi dalam memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi hambatan belajar, dan merancang strategi pendampingan yang tepat sesuai kebutuhan. Bentuk komunikasi yang digunakan meliputi komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka dan komunikasi tidak langsung melalui media digital. Hambatan komunikasi mencakup aspek struktural seperti keterbatasan waktu dan mekanisme, aspek psikologis berupa perbedaan persepsi, serta aspek teknologi terkait kesenjangan digital. Penelitian merekomendasikan pengembangan kebijakan komunikasi yang jelas dan mudah diakses, pelatihan keterampilan komunikasi bagi guru, edukasi kepada orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka, serta pendekatan komunikasi yang inklusif dan responsif. Hasil menunjukkan komunikasi efektif sekolah-orang tua merupakan faktor strategis dalam meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, dan perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Komunikasi Sekolah-Orang Tua, Prestasi Akademik, Keterlibatan Orang Tua, Dukungan Orang Tua, Kolaborasi.

LATAR BELAKANG

Secara umum, prestasi merupakan pencapaian atau hasil yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari usaha, aktivitas atau pengalaman yang dilakukan dalam suatu bidang tertentu. Dalam konteks pendidikan, prestasi merujuk pada tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui proses pembelajaran. Secara umum, istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*" yang

berarti hasil usaha atau hasil yang telah dicapai (Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023)¹. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang melalui usaha dan kerja keras dalam melakukan suatu kegiatan atau program (Wati & Trihantoyo, 2020).² Prestasi tidak hanya berdiri sendiri, melainkan merupakan indikator penting dari perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh seseorang selama mengikuti program pendidikan.

Prestasi akademik merupakan acuan dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti nilai, skor ujian, maupun penilaian dari pendidik (Luthfia & Mustofa, 2024)³. Prestasi ini mencerminkan hasil belajar yang mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah *kognitif* (pengetahuan), ranah *afektif* (sikap), dan ranah *psikomotorik* (keterampilan). Dengan demikian, prestasi akademik dapat dipandang sebagai representasi capaian belajar siswa terhadap standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam proses pendidikan (Siagian dkk., 2025)⁴.

Prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

Faktor *internal* mencakup berbagai aspek yang berasal dari dalam diri siswa. Pertama, kecerdasan atau kapasitas *kognitif* merupakan aspek penting yang memiliki hubungan erat dengan keberhasilan akademik. Siswa dengan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi umumnya menunjukkan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan

¹ Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>

² Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>

³ Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>

⁴ Siagian, I. O., Linda, S., & Melia, S. (2025). Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 10, Issue 1).

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah (Asih dkk., 2021)⁵. Namun demikian, kecerdasan bukan satu-satunya penentu keberhasilan akademik karena terdapat faktor lain seperti motivasi dan karakter yang juga berpengaruh signifikan.

Kedua, motivasi belajar menjadi faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan tingkat prestasi akademik. Motivasi belajar mencakup dorongan *internal* yang menggerakkan individu untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan usaha yang lebih konsisten, ketekunan yang kuat, serta ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar (Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023)⁶. Berbagai penelitian juga menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian prestasi akademik siswa.

Sementara itu, faktor *eksternal* mencakup elemen-elemen yang berasal dari luar diri siswa, seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat fundamental dalam menentukan prestasi akademik. Partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak, terutama melalui komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan keluarga, terbukti dapat meningkatkan prestasi akademik secara signifikan (Zulparis dkk., 2021)⁷. Faktor-faktor seperti status sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, perhatian dan dukungan dari orang tua, serta aksesibilitas fasilitas belajar di rumah adalah komponen penting dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi capaian akademis. Selain itu, suasana hubungan yang harmonis dan penuh kasih dalam rumah tangga memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa untuk melakukan proses belajar dengan maksimal.

Bantuan orang tua merupakan faktor penting yang secara langsung mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik di sekolah menengah atas. Dukungan orang tua mencakup beberapa aspek utama. Pertama, dukungan emosional,

⁵ Asih, D., Enung Hasanah, dan, Dahlan, A., Jl Pramuka, Y., & Yogyakarta, K. (2021). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 12).

⁶ Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>

⁷ Zulparis, Mubarak, & Bagus Aulia Iskandar. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Urnal Mimbar PGSD Undiksha (2021) Vol. 9 No. 1 Tahun 2021 Pp. 188-194*.

yaitu perhatian, kasih sayang, kepercayaan, serta dorongan yang diberikan orang tua agar anak termotivasi untuk terus belajar. Kedua, dukungan *instrumental*, seperti penyediaan alat belajar, pembiayaan pendidikan, dan penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Ketiga, dukungan informasional, berupa pemberian saran, nasihat, dan informasi yang membantu siswa mengatasi kesulitan akademik. Keempat, dukungan praktis, yaitu keterlibatan langsung orang tua dalam membantu proses belajar, mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah, dan memberikan bimbingan akademik.(Rahmawati & Mufidah, 2025).⁸

Selain dukungan dalam rumah tangga, komunikasi yang efektif antara orang tua dan pihak sekolah juga berperan besar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah serta interaksi positif dengan guru memungkinkan terjadinya kolaborasi yang efektif dalam memantau perkembangan belajar anak. Melalui kerja sama yang baik, orang tua dapat lebih memahami potensi dan kendala yang dihadapi anak di sekolah, sehingga mampu memberikan bantuan yang tepat dan terencana. Dukungan berupa harapan yang tinggi, motivasi, serta apresiasi terhadap usaha anak juga terbukti dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi akademik siswa. (Junianto & Wagiran, 2013).⁹

Selain faktor keluarga, lingkungan sekolah turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik. Kualitas dan kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum yang terencana dengan baik, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif merupakan elemen-elemen penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sekolah yang berkomitmen mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi pencapaian prestasi optimal.

Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua berfungsi sebagai jembatan untuk menyamakan persepsi, memantau perkembangan belajar, mengidentifikasi

⁸ Rahmawati, M., & Mufidah, V. N. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

⁹ Junianto, D., & Wagiran, W. (2013). Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845>

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

hambatan, dan merancang strategi pendampingan yang tepat. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan berkomunikasi secara positif dengan guru dapat memahami prestasi anak, menemukan masalah atau tantangan belajar, serta memberikan dukungan yang sesuai. Dengan adanya kolaborasi ini, tercipta lingkungan pendidikan yang sinergis dan kondusif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi optimal.

Selain itu, lingkungan sekolah juga memegang peran penting. Kualitas dan kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum yang dirancang dengan baik, serta metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Sekolah yang berkomitmen mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif.

Berbagai penelitian terdahulu menegaskan bahwa komunikasi antara sekolah dan orang tua berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa. Misalnya, penelitian oleh (Rahmawati & Mufidah, 2025)¹⁰ menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya aktif berkomunikasi dengan guru memiliki nilai akademik lebih tinggi dibandingkan siswa yang orang tuanya kurang terlibat. Hal ini sejalan dengan teori Bronfenbrenner (1979) yang menyatakan bahwa lingkungan mikrosistem, termasuk keluarga dan sekolah, berperan penting dalam perkembangan individu.

Urgensi dari penelitian ini muncul karena masih terdapat kesenjangan dalam praktik komunikasi sekolah-orang tua di banyak sekolah. Tidak semua orang tua memiliki keterlibatan yang optimal, dan tidak semua sekolah memiliki mekanisme komunikasi yang efektif. Padahal, komunikasi yang baik dapat menjadi faktor kunci dalam mendukung prestasi akademik, membentuk karakter, serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam bagaimana pola komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi

¹⁰ Rahmawati, M., & Mufidah, V. N. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam*. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

bagi pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan kolaborasi yang efektif, sehingga mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis penerapan komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung prestasi akademik siswa. Data dikumpulkan dari berbagai artikel jurnal ilmiah, yang relevan dengan topik komunikasi sekolah dengan keluarga, kolaborasi guru serta orang tua, dukungan orang tua, dan dampaknya terhadap motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa.

Informasi yang terkumpul dari setiap sumber kemudian disusun secara deskriptif dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola komunikasi yang efektif, baik formal maupun non-formal, yang terjalin antara sekolah dan orang tua dalam konteks pendidikan. Analisis ini juga berfokus pada manfaat kolaborasi tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.

Temuan dari studi literatur ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi dan kolaborasi yang ideal dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kualitas kerja sama antara sekolah dan keluarga dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan memperkuat dukungan terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review*, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Tabel 1. Hasil dari *Literatur Review* 5 Artikel

N	Kata Kunci	Penulis, Tahun	DOI	Metode	Hasil
1	Dukungan Orang Tua, Motivasi	Redi Indra Yudha, 2020	https://doi.org/10.30653/003.202061.105	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangatlah penting dan sangat dibutuhkan untuk

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

	Belajar, Hasil Belajar				kemajuan belajar anak. Selain itu, bantuan orang tua, dorongan untuk belajar, dan dukungan dari teman-teman, semuanya memiliki dampak besar terhadap prestasi siswa di sekolah.
2.	Kolaborasi Peran Serta Orang Tua dan Guru, Pembelajaran Daring	Abdul Kholil, 2020	https://doi.org/10.30653/003.202061.105	Deskriptif/ Konseptual	Kolaborasi yang terencana antara orang tua dan guru merupakan langkah nyata dan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kolaborasi ini membantu menyesuaikan bimbingan yang diberikan di rumah dengan apa yang ingin diajarkan di sekolah.
3.	Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Keterlibatan Siswa	Ezy Zurriyati, Mudjiran, 2021	10.31004/basicedu.v5i3.889	Kuantitatif	Ditemukan bahwa ada efek gabungan yang besar antara besarnya kepedulian orang tua dan dorongan siswa sendiri terhadap seberapa terlibatnya siswa di sekolah.
4.	Kerja Sama Guru dan Orang Tua, Motivasi Belajar	Amelia Putri, Wilasari Arien, 2023		Kualitatif Deskriptif (Studi Literatur)	Kolaborasi antara orang tua dan guru dengan baik, karena mampu membantu siswa dalam menyediakan dukungan akademik dan emosional yang konsisten kepada peserta didik. Komunikasi terbuka merupakan kunci utama, sementara

					kurangnya komunikasi dapat menghambat perkembangan motivasi belajar.
5	Manajemen Kesiswaan, Prestasi Akademik dan Non Akademik	Hasna Ukhti Luthfia, Triono Ali Mustofa, 2024	https://doi.org/10.58230/27454312.622	Kualitatif (Wawancara, Observasi)	Manajemen siswa yang terorganisir dan efektif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran dan bidang lainnya dengan memberikan dukungan terbaik. Hal ini dilakukan dengan membantu kegiatan-kegiatan yang terbagi berdasarkan apa yang disukai dan dikuasai siswa.

Bentuk dan Pola Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua

Di Indonesia, cara sekolah dan orang tua saling berkomunikasi memiliki banyak bentuk dan gaya, yang terus berubah seiring perkembangan teknologi dan kehidupan sosial. Dari penelitian yang kami lakukan terhadap berbagai tulisan dan dokumen sekolah, cara komunikasi yang paling sering dipakai adalah komunikasi secara langsung dan komunikasi tidak langsung

Komunikasi langsung biasanya dilakukan melalui pertemuan tatap muka, misalnya rapat komite, pertemuan guru kelas dengan orang tua, dan diskusi pribadi antara guru dan orang tua. Melalui pertemuan ini, guru dapat menyampaikan perkembangan belajar dan perilaku siswa sekaligus menerima masukan dari orang tua. Sementara itu, komunikasi tidak langsung dilakukan secara tertulis melalui buku rapor, surat pemberitahuan, atau media digital seperti grup *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *platform Learning Management System (LMS)* sekolah

Kemajuan teknologi informasi menjadikan komunikasi di dunia pendidikan berubah menjadi lebih cepat, terbuka, dan kolaboratif. Sekolah kini tidak lagi sekadar penyampai informasi, tetapi menjadi wadah bagi orang tua dalam memantau

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

perkembangan belajar anak. Dimana hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati dkk. (2025)¹¹ yang menyatakan bahwa media komunikasi digital mempererat kerja sama antara guru dan orang tua karena memungkinkan interaksi yang lebih cepat, mudah, dan terarah

Menurut Epstein (2001), komunikasi merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan melalui pertukaran informasi antara sekolah dan keluarga. Ketika komunikasi berjalan dua arah, orang tua tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif memberikan tanggapan mengenai perkembangan anak. Dengan demikian, komunikasi yang efektif menjadi dasar terbangunnya hubungan positif antara sekolah dan keluarga demi keberhasilan belajar siswa.

Peran Komunikasi dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa

Komunikasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk memahami kebutuhan belajar siswa. Melalui komunikasi yang baik, kedua pihak dapat bertukar informasi, bekerja sama mencari solusi, dan memberi dukungan emosional yang mendukung perkembangan anak. Komunikasi memiliki tiga fungsi utama: memberi informasi, kerja sama, dan memberi semangat.

Fungsi memberi informasi menyampaikan data tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa melalui rapor, laporan, atau catatan guru. Informasi yang rutin dan transparan membantu orang tua memahami kondisi belajar anak dan memberikan pendampingan yang tepat. Fungsi ini menjadi dasar membangun kepercayaan antara sekolah dan keluarga.

Fungsi kerja sama membangun kolaborasi guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Melalui komunikasi dua arah, mereka bertukar pendapat, membahas masalah, dan menentukan strategi belajar yang sesuai dengan karakter anak, sehingga pendidikan berlangsung terpadu.

Fungsi memberi semangat memberikan dukungan emosional dan moral. Orang tua yang memahami anak lebih mudah memberi motivasi, dan guru merasa dihargai serta

¹¹ Rahmawati, M., & Mufidah, V. N. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

bersemangat memperhatikan kebutuhan siswa. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar anak, sesuai dengan penelitian Khasanah dkk. (2023).¹²

Teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner (1979) menegaskan keluarga dan sekolah sebagai lingkungan terdekat yang berpengaruh langsung pada anak. Komunikasi terbuka dan saling menghargai antara keduanya menciptakan sistem pendukung kuat bagi keberhasilan belajar anak. Maka, komunikasi efektif bukan sekadar penyampaian informasi, tetapi fondasi hubungan harmonis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam pendidikan.

Masalah Komunikasi Sekolah dan Orang Tua

Komunikasi antara sekolah dan orang tua di Indonesia masih mengalami beberapa kendala yang meliputi masalah struktural, psikologis, dan teknologi. Ketiga hambatan ini saling terkait dan memengaruhi efektivitas kerja sama dalam mendukung proses belajar siswa.

1. Masalah psikologis

Masalah psikologis berkaitan dengan persepsi dan keyakinan guru serta orang tua. Sebagian orang tua menganggap pendidikan adalah tugas utama sekolah, sementara mereka hanya memberikan dukungan moral di rumah. Sebaliknya, beberapa guru merasa orang tua terlalu campur tangan atau memberikan kritik berlebihan terhadap metode pembelajaran. Perbedaan pandangan ini menimbulkan jarak emosional dan kesalahpahaman, yang menjadikan komunikasi sulit dan berpotensi menjadi sumber ketegangan jika tanpa empati dan keterbukaan.

2. Masalah teknologi.

Dengan berkembangnya era digital, komunikasi semakin bergantung pada teknologi. Namun, tidak semua orang tua memiliki kemampuan atau akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet, terutama keluarga dengan latar sosial ekonomi menengah ke bawah atau yang tinggal di daerah dengan infrastruktur terbatas. Hal ini menyebabkan informasi dari sekolah tidak

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

tersampaikan merata, menciptakan kesenjangan digital yang mengurangi komunikasi dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak

Penelitian Zulparis (2021)¹³ menguatkan bahwa keterbatasan waktu, perbedaan persepsi, dan kesulitan teknologi merupakan tiga faktor utama penghambat komunikasi efektif di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi perlu mempertimbangkan aspek sosial, psikologis, dan teknologi secara seimbang. Sekolah diharapkan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses dan mengembangkan budaya komunikasi terbuka, menghargai perbedaan, serta berfokus pada kepentingan terbaik siswa

Cara Meningkatkan Komunikasi Antara Sekolah dan Orang Tua

Untuk mengatasi kendala komunikasi, sekolah perlu merancang strategi yang terencana, fleksibel, dan melibatkan semua pihak. Komunikasi efektif tak hanya soal penyampaian informasi, tetapi juga mendengarkan dan bekerja sama secara berkelanjutan. Beberapa cara yang bisa diterapkan antara lain:

1. Menerapkan komunikasi dua arah secara konsisten.

Menurut Schramm (1954), komunikasi yang baik melibatkan umpan balik dari kedua pihak. Guru perlu mendengarkan pendapat dan keluhan orang tua, menciptakan hubungan yang terbuka dan partisipatif.

2. Memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses komunikasi

Sekolah dapat menggunakan media digital seperti *WhatsApp*, *Google Form*, dan *SLAKAD* untuk menyampaikan nilai, jadwal, atau pengumuman secara cepat dan transparan. Pastikan media tersebut mudah diakses semua kalangan.

3. Memperkuat peran komite sekolah

¹³ Zulparis, Mubarak, & Bagus Aulia Iskandar. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Urnal Mimbar PGSD Undiksha (2021) Vol. 9 No. 1 Tahun 2021 Pp. 188-194.*

Komite sekolah menjadi penghubung formal yang memungkinkan orang tua dan sekolah berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pengembangan pendidikan.

4. Meningkatkan literasi digital dan komunikasi guru serta orang tua

Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan lokakarya tentang komunikasi efektif dan penggunaan teknologi, memperkuat kerjasama dan etika berkomunikasi. Langkah langkah ini sejalan dengan pandangan Epstein (2001) bahwa komunikasi yang terencana dan saling percaya memperkuat keterlibatan orang tua dan keberhasilan belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dan strategis dalam mendukung prestasi akademik siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Komunikasi yang efektif membangun sinergi antara dua lingkungan pembelajaran utama, yakni sekolah dan keluarga, yang bersama-sama berkontribusi pada perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karakter siswa.

Penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa dukungan orang tua, yang mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan praktis, berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Kolaborasi terencana dan efektif antara guru serta orang tua memungkinkan pemberian bimbingan yang konsisten dan terintegrasi, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi siswa.

Meskipun komunikasi sekolah-orang tua memberikan manfaat nyata, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Hambatan tersebut meliputi ketidakmerataan partisipasi orang tua, keterbatasan mekanisme komunikasi di sekolah, kesenjangan sosial budaya, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam keterampilan komunikasi efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan terkoordinasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas komunikasi tersebut.

Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini mencakup: (1) pengembangan kebijakan dan mekanisme komunikasi yang jelas serta mudah diakses oleh semua orang tua; (2) pelatihan bagi guru dan staf sekolah mengenai keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif; (3) edukasi kepada orang tua tentang pentingnya keterlibatan

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA

mereka dalam pendidikan anak; (4) penciptaan berbagai peluang interaksi dan kolaborasi antara sekolah serta orang tua; serta (5) pendekatan komunikasi yang inklusif dan responsif terhadap keragaman kebutuhan serta perspektif orang tua.

Dengan memaksimalkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah serta orang tua, diharapkan terbentuk ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan mendukung. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar, prestasi akademik, dan perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi spesifik dan kontekstual yang paling efektif dalam meningkatkan komunikasi sekolah-orang tua di berbagai konteks pendidikan dan komunitas.

Kesimpulannya, komunikasi efektif antara sekolah dan orang tua bukan sekadar kebutuhan administratif, melainkan investasi penting untuk mendukung kesuksesan akademik dan pengembangan holistik siswa. Komitmen dari semua pihak, sekolah, orang tua, dan pemerintah, sangat diperlukan untuk mewujudkan kolaborasi yang sinergis dan berkelanjutan dalam mendukung prestasi akademik siswa SMA.

DAFTAR REFERENSI

- Asih, D., Enung Hasanah, dan, Dahlan, A., Jl Pramuka, Y., & Yogyakarta, K. (2021). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 12).
- Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>
- Junianto, D., & Wagiran, W. (2013). Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845>
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Rahmawati, M., & Mufidah, V. N. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

- Siagian, I. O., Linda, S., & Melia, S. (2025). Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 10, Issue 1).
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Zulparis, Mubarak, & Bagus Aulia Iskandar. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Urnal Mimbar PGSD Undiksha (2021) Vol. 9 No. 1 Tahun 2021 Pp. 188-194*.